

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian SDN Genukwatu 1 Ngoro Jombang sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten juga tidak lepas dari kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan fungsi manajemen, yakni *perencanaan* visi, misi, tujuan, kurikulum, dan program-program jangka menengah dan panjang, *pengorganisasian* sumberdaya manusia termasuk di dalamnya klasifikasi dan pembagian tanggung jawab tugas sesuai dengan kompetensi dan bidang yang dimiliki oleh sumberdaya manusia di sekolah, *pelaksanaan* program, dan terakhir adalah *pengontrolan* terhadap keberlangsungan program.
2. Upaya kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata dilakukan dengan melaksanakan langkah-langkah manajerial dan konkrit sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah. Sebagai pemimpin, kepala SDN Genukwatu 1 Ngoro Jombang mampu menggerakkan dan mengajak semua warga sekolah dan pihak-pihak terkait untuk menyelenggarakan program-program Adiwiyata. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah telah melaksanakan fungsi manajemen mulai dari perencanaan hingga pengontrolan dalam menjalankan program sekolah Adiwiyata. Sebagai seorang administrator kepala sekolah merumuskan kebijakan-kebijakan, mengelola, dan menyimpan dengan rapi dan terstruktur. Dan sebagai

seorang supervisor, kepala SDN Genukwatu 1 Ngoro Jombang juga selalu melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap jalannya kegiatan sehingga program-program yang berjalan dapat terkontrol dengan baik.

## **B. Implikasi**

Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Di SDN Genukwatu 1 Ngoro Jombang berimplikasi pada ketercapaian tujuan program sekolah diantaranya:

1. Terbentuknya lingkungan yang bersih, indah dan sehat. Kordinasi dan kerjasama kepala sekolah dengan berbagai pihak memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan sekolah Adiwiyata
2. Terbentuknya karakter cinta lingkungan oleh warga sekolah sebagai dampak positif dari keberlangsungan program sekolah Adiwiyata. Ketegasan kepala sekolah serta keteladanan guru dan tenaga pendidik dalam menanamkan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan hidup memberikan hasil bahwa karakter yang terbentuk tidak hanya dipraktekkan di lingkungan sekolah saja, tetapi juga di lingkungan rumah.
3. Termanfaatkannya seluruh komponen sumberdaya alam yang ada di lingkungan sekolah. Seperti pemanfaatan limbah air wudhu untuk pengairan kolam lele, limbah air cucian tangan langsung dialirkan ke tanaman-tanaman sekitar, pembuatan pupuk kompos dari sampah organik, pembuatan kerajinan dari sampah non organik dan beberapa kegiatan lainnya. Hal ini tidak lepas dari manajemen dan strategi kepala sekolah dalam membuat kebijakan program Adiwiyata, sehingga seluruh sumberdaya alam dapat bermanfaat.
4. Tercapainya tujuan SDN Genukwatu 1 Ngoro Jombang yakni menjadi Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten, dan saat ini sedang dalam penilaian tingkat Provinsi. Pencapaian ini

dapat diraih karena Kepala Sekolah menerapkan fungsi manajemen dengan baik, serta dukungan dari berbagai pihak.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata sebagai dokumen penelitian di SDN Genukwatu 1 Ngoro Jombang, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan hidup yang sejuk, rindang, dan sehat maka program sekolah adiwiyata penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan mutu pengelolaannya di SDN Genukwatu 1 Ngoro Jombang dan menjadi contoh bagi sekolah lain yang berpotensi untuk menjadi Sekolah Adiwiyata.
2. Diharapkan kepada komite sekolah dan tokoh-tokoh masyarakat selalu melibatkan diri dalam memberikan masukan-masukan terhadap perkembangan sekolah yang telah mendapat penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata.
3. Diharapkan kepada Dinas yang terkait agar secara kontinuitas mengontrol perkembangan sekolah yang mendapat sertifikat adiwiyata serta memberi pembinaan kepada sekolah yang belum mendapat sertifikat sekolah adiwiyata.